

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan yang bersifat transendental dalam kehidupan manusia. Gagasan dalam karya sastra berkaitan dengan hakikat dan nilai-nilai kehidupan, serta eksistensi manusia yang meliputi dimensi kemanusiaan, sosial, kultural, moral, politik, gender, pendidikan maupun ketuhanan atau religiusitas (Al-Ma'ruf, 2017:3).

Karya sastra pada umumnya karya seni yang ekspresi pengarang tentang hasil refleksinya terhadap kehidupan dengan bermediumkan bahasa. Oleh karena itu, meskipun pada perkembangannya sastra mutakhir muncul karya sastra yang menggunakan medium lain dari luar kata seperti gambar atau tanda lain. Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Pengertian struktur menunjukkan pada susunan atau tata urutan unsur-unsur yang saling berhubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Unsur ini adalah ide dan emosi yang dituangkan sedangkan unsur bentuk adalah semua elemen linguistik yang dipakai untuk menuangkan isi ke dalam unsur fakta cerita, sarana cerita, dan tema sastra (Wellek dan Warren dalam Wahyuningtyas & Santosa, 2011:2)

Sesuai dengan uraian di atas karya sastra sebagai hasil cipta manusia memberikan hiburan juga syarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup, sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial.

Sastra berperan sebagai kemampuan awal untuk mengembangkan empati dan toleransi dalam imajinasi kita ke pengalaman orang lain. Karya sastra dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk meningkatkan kepekaan pembaca sebagai

pengkaji terhadap nilai-nilai kehidupan dan kerifan dalam menghadapi lingkungan, realitas kehidupan, dan sikap kedewasaan.

Novel *Rindu* karya Tere Liye ini mengisahkan tentang perjalanan suci yang panjang dan penuh kerinduan dari para calon jamaah haji tanah air. Dalam novel *Rindu* mempunyai pesan moral, sarat makna, dan nilai-nilai agama. Deskripsi yang detail membuat pembaca novel ini seperti ikut merasakan dalam pelayaran ke tanah suci. Novel ini mengambil setting pada tahun 1938, dimana saat itu Indonesia masih menjadi wilayah jajahan kolonial Belanda, perjalanan haji pada zaman itu bukanlah perjalanan yang sangat mudah, pada zaman itu jalan alternative untuk ketanah suci masih menggunakan kapal uap milik Belanda.

Novel *Rindu* karya Tere Liye dipilih untuk diteliti karena novel ini mengajarkan bagaimana memaknai kehilangan, tentang memaafkan dan berdamai di masa lalu, tentang hakikat cinta sejati, dan tentang penerimaan atas takdir Allah. Berbagai masalah hidup di tulis didalam novel seperti rumitnya kehidupan, menyakitkan, bahkan menghempit dada semua dilukiskan di dalam novel *Rindu*. Konflik-konflik dalam novel yang dialami tokoh dalam utama Daeng Adipati adalah seorang laki-laki yang masih muda, kaya raya, pintar, berkarismatik dan terpandang.

Tere Liye atau Darwis Tere Liye lahir di Lahat tanggal 21 Mei 1979, dikenal sebagai penulis novel yang setiap karyanya mampu menarik perhatian sang pembaca. Beberapa karya yang pernah diangkat ke layar kaca yaitu *Hafalan Shalat Delisa* dan *Moga Bunda Disayang Allah*, Tere Liye dibesarkan dari keluarga yang sederhana, orang tuanya bekerja sebagai petani yang tinggal di Sumatera Selatan. Tere Liye adalah anak keenam dari tujuh bersaudara. Iamengawali pendidikannya di SD Negeri 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. dan kemudian dilanjutkan ke pendidikannya di SMP Negeri 2 Kikim Timur, kemudian ia melanjutkan ke jenjang pendidikan di SMU Negeri 9 Bandar Lampung

Tere Liye setelah menyelesaikan pendidikannya ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Indonesia dengan mengambil jurusan Falkutas

Ekonomi. Ia sudah banyak mengeluarkan karya-karya yang bisa dibilang di *best seller* dan salah satu karyanya yaitu novel *Rindu*.

Penelitian ini menentukan pada novel *Rindu* karya Tere Liye sebagai objek kajian. Novel *Rindu* salah satu buah karya yang menyenangkan untuk dinikmati atau dibaca. Sebagai karya sastra yang ditulis sesuai dengan biografi lingkungan penulisnya dan tidak tunduk pada perkembangan model karya sastra yang berkembang dipasaran. Di dalam novel ini juga memaparkan dengan lengkap dan terperinci watak dan kepribadian di setiap tokoh.

Novel ini merupakan buku yang ke-20 karya pengarang produktif tersebut. Semua karya-karyanya memiliki ciri khas dan cita rasa sendiri. Novel ini tentang perjalanan panjang jamaah haji Indonesia tahun 1938. tentang kapal uap Blitar Holland, tentang sejarah Nusantara dan tentang pertanyaan-pertanyaan seputar masa lalu, kebencian, takdir, cinta, dan kemunafikan.

Manfaat yang akan terasa dari kerja analisis ini adalah jika kita membaca ulang karya-karya kesastraan yang dianalisis, baik di analisis sendiri maupun orang lain. Namun demikian adanya perbedaan penafsiran ataupun pendapat itu sudah hal yang wajar, dan biasa, dan itu tidak perlu diperdebatkan. Tentu saja masing-masing pendapat memiliki latar belakang yang bisa di terima.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, sehingga terdapat beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana latar sosiohistoris pengarang novel *Rindu*?
2. Bagaimana struktur pembangun novel *Rindu* karya Tere Liye?
3. Bagaimana konflik batin tokoh utama yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye ditinjau dari psikologi sastra?
4. Bagaimana relevansi novel *Rindu* dengan pembelajaran di SMA?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, memiliki tujuan penelitian :

1. Mendiskripsikan latar sosiohistoris Tere Liye pengarang novel *Rindu*.
2. Mendiskripsikan struktur pembangun novel *Rindu* Karya Tere Liye.
3. Mendiskripsikan konflik batin tokoh utama yang terkandung dalam novel *Rindu* Karya Tere Liye.
4. Memaparkan relevansi konflik batin tokoh utama dalam novel *Rindu* sebagai bahan ajar sastra SMA.

### D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat di berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pembelajaran tentang psikologi dalam novel.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan maupun dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain:

- a. Guru

Hasil penelitian ini memberikan pengembangan bagi guru salah satu bahan acuan pembelajaran di SMA serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya dalam bidang sastra bagi peneliti-peneliti selanjutnya, baik itu mahasiswa, guru, dosen, maupun kritikus sastra.

- b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dan menambah wawasan dalam mengekspresikan karya sastra dalam mengamalkan aspek psikologi dalam novel *Rindu* karya Tere Liye

c. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia guna di sekolahan mampu meningkatkan kualitas tenaga pendidik terkait dengan penerapan materi tentang sastra.